

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembahasan yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Faktor Kejadian Penyakit Jantung Koroner Terhadap Wanita Usia \leq 50 Tahun Di RSUD Haji Surabaya lebih dominan disebabkan oleh Hipertensi yaitu sebanyak 19 responden (63%) dan Riwayat Kolesterol dan obesitas sebanyak 17 responden (56,7%).

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan sebagai bahan masukan sebagai dasar penelitian selanjutnya mengenai penyebab kenapa perempuan lebih berisiko terkena penyakit jantung koroner.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah kepustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan menjadi bahan masukan di Institusi dalam mempersiapkan calon tenaga keperawatan yang kompeten khususnya dalam bidang keperawatan kritis.

3. Bagi Klien Dan Keluarga

Memberikan informasi tentang faktor risiko penyakit jantung koroner sehingga klien dan keluarga dapat melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap kasus penyakit jantung dan dapat meningkatkan manajemen kesehatan dalam keluarga. Bagi wanita

untuk memperkecil resiko adalah mendorong mereka mengedepankan kesehatan mereka sendiri dengan meningkatkan pengetahuan tentang faktor resiko dan gejala yang khas wanita. Gaya hidup yang perlu dipertimbangkan seperti berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai perlu tidaknya pemeriksaan kardiovaskuler berdasarkan riwayat kesehatan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga dan faktor resiko. Menghindari merokok, membuat rencana olah raga dan penanganan stress serta berdiet sehat yang rendah lemak jenuh dan tinggi serat serta hindari makanan olahan siap saji.

4. Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi sehingga meningkatkan profesionalisme perawat dan dapat dipergunakan sebagai *Evidence Based Nursing* dalam memberikan asuhan keperawatan. Penulisan data dalam rekam medik pasien khususnya penderita penyakit jantung koroner sebaiknya lebih dilengkapi lagi termasuk anamnesis, pemeriksaan fisik dan laboratorium oleh dokter sehingga memudahkan penelitian mengenai PJK selanjutnya.